

Bagi para wanita, salah satu item yang menunjang penampilan adalah tas. Tak hanya satu atau dua, banyak yang mengkoleksi tas untuk digunakan di berbagai kesempatan. Produsen tas pun makin gencar menawarkan aneka jenis, warna dan model untuk mengimbangi kebutuhan para wanita tersebut.

{youtube}zhxqJE9biNM{/youtube}

Di Kabupaten Kediri sendiri terdapat banyak pelaku UMKM yang menghasilkan produk tas, mulai dari yang berbahan batok kelapa, kain canvas maupun kulit. Salah satunya Ratna, warga Desa Sepawon Kecamatan Plosoklaten. Perempuan asal Tulungagung ini membuat tas dengan menggunakan bahan tali kur. Kerajinan tas tali kur ini terkenal atau populer dengan nama Macrame.

Usaha membuat tas macrame baru ia lakoni setahun ini. Berbekal ketelitian dan ketelatenan, Ratna yang belajar membuat tas secara otodidak telah membuat dompet dan tas dengan beragam motif, model dan ukuran. "Saya hanya belajar dari buku, mengikuti tahap-tahap pembuatan dan berkreasi sendiri," terangnya pada Kominfo, (31/8).

Selama ini Ratna membuat model tas berdasarkan permintaan. Banyak juga pelanggan yang membawa contoh atau gambar. Sedangkan waktu pembuatan tas tergantung dari ukuran. "Kalau dompet sehari bisa jadi. Tas ukuran sedang saya selesaikan 1-2 hari, ukuran besar 3-4 hari," tambahnya.



Copyright © 2018 by All Rights Reserved. This is a private and confidential document. No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of the author.